

**UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN  
PANCASILA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN  
*DISCOVERY LEARNING* SISWA KELAS 1 SD NEGERI 2  
BRANGKAL TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

**SKRIPSI**

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Kependidikan

Program Studi Pendidikan Pendidik Sekolah Dasar



**Disusun Oleh :**

**NAMA : ELISABETH ASKA APRILIANA**

**NIM : 2015100005**

**FAKULTAS KEPENDIDIKAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN**

**2024**

**UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN  
PANCASILA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN  
*DISCOVERY LEARNING* SISWA KELAS 1 SD NEGERI 2  
BRANGKAL TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

**SKRIPSI**

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Kependidikan

Program Studi Pendidikan Pendidik Sekolah Dasar



**Disusun Oleh :**

**NAMA : ELISABETH ASKA APRILIANA**

**NIM : 2015100005**

**FAKULTAS KEPENDIDIKAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN**

**2024**

## HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Elisabeth Aska Apriliana  
NIM : 2015100005  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi

**Judul : Upaya Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Melalui Model Pembelajaran *Discovery Learning* Siswa Kelas 1 SD Negeri 2 Brangkal Tahun Pelajaran 2023/2024**

Adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam skripsi ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan Ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari karya skripsi ini.

Klaten, 14 Juni 2024

Yang membuat pernyataan,



Elisabeth Aska Apriliana

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA  
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING* SISWA  
KELAS 1 SD NEGERI 2 BRANGKAL TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

Diajukan oleh :

**ELISABETH ASKA APRILIANA**

NIM. 2015100005

Telah disetujui pembimbing untuk dipertahankan dihadapan Dewan Penguji  
Skripsi

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Universitas Widya Dharma Klaten

Tanggal : 14 Juni 2024

Pembimbing I



**Sri Suwartini, S.Pd., M.Pd.**

**NIK. 690 516 367**

Pembimbing II



**Isna Rahmawati, S. Th.I, M.Pd**

**NIK. 690 516 368**

Mengetahui

Kepala Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



**Isna Rahmawati, S. Th.I, M.Pd**

**NIK. 690 516 368**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA  
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING* SISWA  
KELAS 1 SD NEGERI 2 BRANGKAL TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

Diajukan oleh

**ELISABETH ASKA APRILIANA**

NIM. 2015100005

Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Widya Dharma Klaten

dan diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar  
Sarjana Strata Satu Kependidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Tanggal: 24 Juni 2024

Ketua



**Prof. Dr. D. B. Putut Setiyadi, M.Hum**  
NIP. 19600412 198901 1 001

Sekretaris



**Putri Zudhah F., S.Pd., M.Pd**  
NIK. 690 516 366

Penguji I



**Sri Suwartini, S.Pd., M.Pd.**  
NIK. 690 516 367

Penguji II



**Isna Rahmawati, S. Th.I, M.Pd.**  
NIK. 690 516 368

Disahkan Oleh,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



**Prof. Dr. D. B. Putut Setiyadi, M.Hum**  
NIP. 19600412 198901 1 001

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

### **Kupersembahkan karya ini untuk :**

- Kedua orang tua, Bapak Hy.Suyadi (Alm) dan Ibu Th.Wiji Lestari yang tercinta
- Calon suami tersayang Reda Oktava
- Keluarga yang terkasih
- Teman-teman seperjuangan PGSD Unwidha 2020
- Diri sendiri
- Almamater

## **MOTTO**

Bukan aku yang kuat, tapi Tuhan lah yang mempermudah

(Amsal 16:3)

Bukan aku yang mampu, tapi Tuhan lah yang menolong

(Yesaya 41:10)

Bukan aku yang pintar, tapi Tuhan lah yang memberi nikmat dan pemahaman

(2 Timotius 2:7)

Karena tanpa Tuhan aku bukan siapa-siapa, aku tidak bisa apa-apa dan aku tidak  
tau apa-apa

(1 Yohanes 15:5-6)

Hanya Tuhan lah yang dapat memberi ketenangan bagi batinku dan hanya Dia  
yang mampu membukakan jalan bagi setiap masalah ku

(Matius 11:28)

**EFFORTS TO IMPROVE PANCASILA EDUCATION LEARNING OUTCOMES  
THROUGH THE DISCOVERY LEARNING MODEL FOR CLASS 1 STUDENTS  
OF STATE 2ND PRIMARY SCHOOL YEAR 2023/2024**

**Elisabeth Aska Apriliana**

**Nim. 2015100005**

Primary Teacher Education, Widya Dharma University of Klaten

[elisabethaska141@gmail.com](mailto:elisabethaska141@gmail.com)

***ABSTRACT***

*This research aims to improve the learning outcomes of grade 1 students at SD Negeri 2 Brangkal using the Discovery Learning learning model in the Pancasila Education subject. This research is divided into two images, where each cycle consists of four research stages, namely: 1) Planning, 2) Implementation, 3) Observation, and 4) Reflection. This research was conducted over a period of 3 months starting from February to April 2024. In this research the researcher acted as an observer by involving the class I Pancasila Education maple teacher as a colleague/collaborator.*

*This Classroom Action Research (PTK) uses the Kemmis & Mc Taggart model. This research was carried out in two cycles where each cycle was held in one meeting. The subjects of this research were 18 grade 1 students at SD Negeri 2 Brangkal. Data collection techniques through evaluation tests, observation and documentation.*

*The research results show that: (1) students become more active in learning activities. (2) there was an increase in Pancasila Education learning outcomes for grade 1 students at SD Negeri 2 Brangkal. This increase was proven by the results of the pre-cycle test, the average class score was 66.22, then it increased in cycle I to 82.5 and increased again in cycle II to 90.5. The percentage of completeness of learning outcomes in the pre-cycle was 40%, in cycle I was 75%, and in cycle II was 94% which achieved a KKTP  $\geq$  75. From the results of the above research it can be concluded that by implementing the Discovery Learning learning model it can improve learning outcomes in students. Pancasila education lesson for grade 1 students at SD Negeri 2 Brangkal.*

*Keywords: Learning Outcomes, Discovery Learning, Pancasila Education*



**UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA  
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING* SISWA  
KELAS 1 SD NEGERI 2 BRANGKAL TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

**Elisabeth Aska Apriliana**

**Nim. 2015100005**

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Widya Dharma

[elisabethaska141@gmail.com](mailto:elisabethaska141@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 SD Negeri 2 Brangkal menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Penelitian ini terbagi menjadi dua gambar, dimana masing-masing siklus terdiri dari empat tahap penelitian, yaitu: 1) Perencanaan, 2) Pelaksanaan, 3) Observasi, dan 4) Refleksi. Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu 3 bulan yang terhitung dari Februari sampai dengan April 2024. Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai observer dengan melibatkan guru maple Pendidikan Pancasila kelas I sebagai teman sejawat/kolaborator.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini menggunakan model Kemmis & Mc Taggart. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dimana setiap siklus dilaksanakan satu kali pertemuan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 1 SD Negeri 2 Brangkal yang berjumlah 18 siswa. Teknik pengumpulan data melalui tes evaluasi, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) siswa menjadi lebih berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. (2) terjadi peningkatan hasil belajar Pendidikan Pancasila pada siswa kelas 1 SD Negeri 2 Brangkal. Peningkatan tersebut dibuktikan dengan hasil tes pra siklus nilai rata-rata kelas 66,22 kemudian meningkat pada siklus I menjadi 82,5 dan meningkat kembali pada siklus II menjadi 90,5. Prosentase ketuntasan hasil belajar saat pra siklus yaitu 40% , pada siklus I yaitu 75%, dan pada siklus II yaitu 94% yang mencapai  $KKTP \geq 75$ . Dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila siswa kelas 1 SD Negeri 2 Brangkal.

Kata kunci : Hasil Belajar, *Discovery Learning*, Pendidikan Pancasila

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan segala karunia, kesehatan, kesabaran dan kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **Upaya Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Melalui Model Pembelajaran *Discovery Learning* Siswa Kelas 1 SD Negeri 2 Brangkal Tahun Pelajaran 2023/2024.**

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Triyono, M.Pd., selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Prof. Dr. D. B. Putut Setyadi, M.Hum., selaku Dekan FKIP Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Ibu Isna Rahmawati, S.Th.I., M.Pd., selaku Kaprodi PGSD Universitas Widya Dharma Klaten, sekaligus dosen pembimbing II yang dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu, perhatian dan memberikan masukan yang sangat berharga.
4. Ibu Sri Suwartini, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing I yang tidak pernah lelah memberikan dukungan, bimbingan, dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Pengelola Akademik, Bapak dan Ibu Dosen PGSD Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberikan ilmu untuk memperkaya penulis dengan berbagai pengetahuan.

6. Ibu Winarti, S.Pd., selaku kepala sekolah SD Negeri 2 Brangkal yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
7. Bapak dan Ibu Guru SD Negeri 2 Brangkal yang telah membantu dan mendukung dalam penelitian ini.
8. Teman-teman PGSD dan semua yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Bersama kalian, menjalani masa kuliah terasa lebih indah dan menyenangkan.
9. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu penulis untuk menyusun skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap tuhan yang maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Klaten, 14 Juni 2024

(Elisabeth Aska Apriliana)

## DAFTAR ISI

|  |      |
|--|------|
| HALAMAN SAMPUL .....                           | i    |
| HALAMAN JUDUL .....                            | ii   |
| HALAMAN PERNYATAAN .....                       | iii  |
| HALAMAN PERSETUJUAN .....                      | iv   |
| HALAMAN PENGESAHAN .....                       | v    |
| HALAMAN PERSEMBAHAN .....                      | vi   |
| MOTTO .....                                    | vii  |
| <i>ABSTRACT</i> .....                          | viii |
| ABSTRAK .....                                  | ix   |
| KATA PENGANTAR .....                           | x    |
| DAFTAR ISI .....                               | xii  |
| DAFTAR GAMBAR .....                            | xiv  |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                          | xv   |
| BAB I PENDAHULUAN .....                        | 1    |
| A. Latar Belakang Masalah .....                | 1    |
| B. Identifikasi Masalah .....                  | 7    |
| C. Pembatasan Masalah .....                    | 7    |
| D. Rumusan Masalah .....                       | 8    |
| E. Tujuan Penelitian .....                     | 8    |
| F. Manfaat Penelitian .....                    | 8    |
| BAB II LANDASAN TEORI .....                    | 10   |
| A. Tinjauan Pustaka .....                      | 10   |
| 1. Hasil Belajar .....                         | 10   |
| 2. Pembelajaran Pendidikan Pancasila .....     | 13   |
| 3. Model Pembelajaran Discovery Learning ..... | 18   |
| B. Penelitian yang Relevan .....               | 28   |
| C. Kerangka Berpikir .....                     | 29   |
| BAB III METODE PENELITIAN .....                | 31   |
| A. Pendekatan Penelitian .....                 | 31   |

|   |           |
|---|-----------|
| B. Prosedur Penelitian .....                        | 32        |
| C. Tempat dan Waktu Penelitian .....                | 35        |
| D. Subjek dan Objek Penelitian .....                | 36        |
| E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....      | 36        |
| F. Teknik Analisis Data .....                       | 38        |
| G. Indikator Keberhasilan Tindakan .....            | 39        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b> | <b>40</b> |
| A. Hasil Penelitian .....                           | 40        |
| 1. Pra Siklus .....                                 | 40        |
| 2. Siklus I .....                                   | 42        |
| 3. Siklus II .....                                  | 48        |
| B. Pembahasan .....                                 | 54        |
| <b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>               | <b>57</b> |
| A. Simpulan .....                                   | 57        |
| B. Saran .....                                      | 58        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                         | <b>59</b> |
| <b>LAMPIRAN .....</b>                               | <b>61</b> |

## DAFTAR GAMBAR

|  |    |
|--|----|
| Gambar 2. 1 Gambar Kerangka Berpikir .....               | 30 |
| Gambar 3. 1 Siklus PTK Menurut Kemmis & Mc Taggart ..... | 32 |
| Gambar 4. 1 Peningkatan Hasil Belajar Siswa .....        | 41 |
| Gambar 4. 2 Peningkatan Hasil Belajar Siswa .....        | 46 |
| Gambar 4. 3 Peningkatan Hasil Belajar Siswa .....        | 52 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|   |    |
|---|----|
| Lampiran 1 1 Permohonan Ijin Penelitian .....       | 62 |
| Lampiran 1 2 Pernyataan Selesai Penelitian .....    | 63 |
| Lampiran 1 3 Kisi-kisi Observasi .....              | 64 |
| Lampiran 1 4 Lembar Observasi Guru Siklus I .....   | 65 |
| Lampiran 1 5 Lembar Observasi Siswa Siklus I.....   | 66 |
| Lampiran 1 6 Lembar Observasi Guru Siklus II.....   | 67 |
| Lampiran 1 7 Lembar Observasi Siswa Siklus II ..... | 68 |
| Lampiran 1 8 Hasil Belajar Siswa Pra Siklus .....   | 69 |
| Lampiran 1 9 Hasil Tes Siswa Siklus I .....         | 70 |
| Lampiran 1 10 Hasil Tes Siswa Siklus II .....       | 72 |
| Lampiran 1 11 Dokumentasi .....                     | 74 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu pembelajaran ketrampilan, pengetahuan, juga kebiasaan orang atau sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi lainnya, melalui suatu pengajaran, penelitian, dan juga pelatihan. Bapak Pendidikan Nasional Indonesia yaitu Ki Hajar Dewantara mengemukakan bahwa Pendidikan adalah penuntun segala sesuatu yang terdapat di dalam diri anak (siswa) itu sendiri, supaya mereka sebagai manusia serta juga sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan juga dapat mencapai kebahagiaan setinggi-tingginya.

Mengacu Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, Pasal 1 Butir 14 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Pendidikan adalah hal yang sangat penting di era globalisasi ini bahkan sudah termasuk dalam kebutuhan dasar setiap manusia karena dengan memperoleh pendidikan manusia akan dapat meningkatkan kualitas hidupnya. Pendidikan juga merupakan salah satu faktor pendukung kemajuan suatu negara. Dengan tingginya tingkat pendidikan suatu negara maka dapat



menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan ikut andil dalam membangun negaranya. Menurut Martinus Tukiran (2020) Semakin tinggi kualitas pendidikan suatu negara, maka semakin tinggi pula kualitas sumber daya manusia yang dapat memajukan dan mengharumkan negaranya.

Pendidikan Pancasila di sekolah dasar memainkan peran penting dalam membentuk karakter dan kesadaran kewarganegaraan pada anak-anak. Melalui pembelajaran Pancasila, para siswa diajarkan mengenai nilai-nilai kewarganegaraan, hak dan kewajiban sebagai warga negara, serta pentingnya mencintai tanah air mereka. Pendidikan Pancasila di SD juga berfokus pada pengenalan awal terhadap konsep-konsep dasar demokrasi, toleransi, persatuan, dan keberagaman. Tujuan dari pembelajaran ini adalah untuk membentuk karakter anak-anak agar dapat berperan aktif dalam membangun masyarakat yang demokratis, beradab, dan saling menghormati.

Tingkat Sekolah Dasar, pembelajaran Pancasila dilakukan melalui pendekatan yang menyenangkan dan kreatif. Guru menggunakan metode pembelajaran yang beragam, seperti cerita, permainan peran, diskusi, dan kegiatan lapangan. Hal ini bertujuan untuk membuat siswa merasa tertarik dan terlibat dalam proses pembelajaran, sehingga mereka dapat memahami konsep-konsep kewarganegaraan dengan lebih baik. Salah satu contoh kegiatan pembelajaran Pendidikan Pancasila di SD adalah melalui simulasi pemilihan umum. Para siswa diminta untuk memilih wakil kelas atau ketua kelas dengan cara mencoblos seperti dalam pemilihan umum yang sebenarnya. Melalui kegiatan ini, siswa dapat belajar mengenai hak memilih, pentingnya partisipasi

dalam demokrasi, dan tanggung jawab sebagai warga negara yang memiliki hak suara. Pendidikan Pancasila di SD juga melibatkan kerja sama antara sekolah dan orang tua siswa.

Orang tua diajak untuk turut terlibat dalam kegiatan yang berkaitan dengan pembelajaran Pendidikan Pancasila, seperti diskusi keluarga mengenai nilai-nilai kewarganegaraan atau kunjungan ke institusi pemerintahan. Hal ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman siswa tentang kewarganegaraan melalui pengalaman langsung dan interaksi dengan lingkungan sekitar. Secara keseluruhan, Pendidikan Pancasila di SD memiliki peran penting dalam membentuk karakter kewarganegaraan pada siswa. Melalui pembelajaran Pancasila, siswa diajarkan tentang nilai-nilai kewarganegaraan, hak dan kewajiban sebagai warga negara, serta pentingnya mencintai tanah air mereka. Dengan demikian, diharapkan siswa akan tumbuh menjadi warga negara yang bertanggung jawab, menghormati perbedaan, dan aktif dalam membangun masyarakat yang demokratis dan beradab.

Pembuatan rancangan pembelajaran harus disertakan model pembelajaran yang membuat siswa tidak bosan dengan proses pembelajaran yang biasa, yaitu salah satu contoh model pembelajaran yang diterapkan adalah model pembelajaran *discovery learning*. *Discovery learning* adalah pembelajaran dimana siswa mampu menemukan dan mencapai suatu pemahaman tentang suatu konsep secara mandiri dengan bimbingan guru. Dengan ini, model pembelajaran *discovery learning* menuntut siswa untuk mampu belajar secara mandiri melalui apa yang dilihat, dirasakan,

didengar, dan dialaminya. Semua penemuan yang didapatnya kemudian diberi pemaknaan oleh guru. Dengan begitu siswa pada akhirnya mampu menemukan konsep pelajaran serta mendapat pembelajaran yang bermakna bagi kehidupannya.

Pembelajaran ini berimplikasi positif terhadap perilaku siswa, meningkatkan daya pikir kritis dan kreatif, maka dengan implikasi-implikasi positif tersebut, model pembelajaran *discovery learning* sangat cocok dan relevan sebagai model pembelajaran di era ini. Maka penerapannya dalam pembelajaran pendidikan pancasila di sekolah dasar sangat diperlukan. Dengan ini, model pembelajaran *discovery learning* yang diterapkan menjadikan siswa untuk mampu belajar secara mandiri (Sulfemi & Yuliana, 2019).

Model *Discovery Learning* adalah strategi belajar dan mengajar yang secara signifikan berkontribusi pada peningkatan hasil serta kinerja belajar dan mengajar siswa. Guru menggunakan model pembelajaran ini agar siswa dapat menyelaraskan, mendapatkan, dan membahas topik yang terkait dengan pengkajian tentang pelajaran secara mandiri (Jayadiningrat, Putra, dan Putra, 2019).

Pembelajaran pada umumnya, dimulai dengan menyampaikan materi oleh guru, pemberian pertanyaan, dan ditutup dengan pemberian latihan soal. Efek dari metode pembelajaran yang seperti ini adalah siswa yang kurang membangun konsep-konsep Pendidikan Pancasila, sehingga nalar siswa menjadi rendah, siswa salah dalam memecahkan masalah, siswa menjadi

kurang dalam kemampuan untuk memproses, dan siswa menjadi kurang inisiatif untuk memahami konsep dan materi, yang akan berdampak pada hasil belajar siswa belum atau tidak mencapai Kriteria Ketercapaian Pembelajaran (KKTP) yang telah ditetapkan. (Elvinawati, 2018) menyatakan bahwa siswa mungkin akan lebih mampu bertanya, aktif, dan kreatif jika model pembelajaran *Discovery Learning* digunakan.

Model pembelajaran *discovery learning* ini sangat bagus sekali untuk kelas rendah, ini sangat membantu siswa dalam mengeksplorasi pengetahuan siswa sendiri, dengan cara menggali informasi dalam dirinya sendiri, bisa melakukan percobaan, bisa dengan pengetahuan yang didapat dari kehidupannya sehari-hari, bisa juga dari apa yang ia lihat, dia rasakan, sehingga kita membiarkan siswa untuk mengembangkan potensinya, pengetahuannya tanpa diberitahu dulu. Jadi kita gali dulu pengetahuan mereka dengan cara percobaan, dengan cara kita bertanya tentang pengalaman-pengalaman apa yang mereka pernah alami.

Pembelajaran *discovery learning* memiliki prinsip dan konsep yang membuat siswa terlibat langsung dalam pelaksanaan pembelajaran. Dengan ini akan mempengaruhi tingkat kemandirian dan hasil belajar siswa menjadi lebih baik (Fitriyah, 2021). Disitu kita bisa mengetahui seberapa mampukah anak-anak seberapa mengertinya anak-anak mengenai materi yang dipelajari.

Berdasarkan pengamatan yang ada di lapangan ditemukan bahwa, pembelajaran di SD Negeri 2 Brangkal belum berhasil sepenuhnya, siswa

kurang aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Anak cenderung tidak begitu tertarik dengan pelajaran Pendidikan Pancasila karena selama ini pelajaran Pancasila dianggap sebagai pelajaran yang hanya mementingkan hafalan semata, kurang menekankan aspek penalaran sehingga menyebabkan rendahnya minat belajar Pancasila siswa di sekolah dasar.

Proses pembelajaran dikelas, guru hanya berpedoman pada buku paket yang tersedia saja dan jarang guru menggunakan media dalam proses pembelajaran. Hal itu disebabkan oleh di SD Negeri 2 Brangkal masih menggunakan sistem pembelajaran yang konvensional dan guru hanya menggunakan buku acuan yang telah ditentukan dari atasan, buku paket atau pedoman pegangan guru sangat minim, begitu pula dengan fasilitas lainnya seperti buku bacaan buat siswa dan media pembelajaran lainnya masih sedikit.

Siswa terkadang sering tidak mengerjakan pekerjaan rumah serta tidak memiliki keinginan untuk bertanya serta penggunaan metode ceramah dominan dalam pembelajaran. Hal tersebut dapat ditandai dengan reaksi siswa yaitu, siswa nampak tidak bersemangat mengikuti pembelajaran Pancasila, siswa cenderung diam ketika guru menjelaskan tentang materi Pancasila, siswa mengganggu temannya ketika sedang belajar, dan yang terakhir siswa sering keluar masuk kelas. Siswa jadi merasa bosan terhadap pembelajaran dikelas, karena proses pembelajaran yang kurang menarik. Hal tersebut dapat berakibat pada hasil belajar siswa yang kurang maksimal. Bahkan nilai hasil siswa ada yang tidak memenuhi kriteria ketuntasan (KKTP) yang telah ditentukan.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang, permasalahan dan penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa kelas 1 SD Negeri 2 Brangkal yang masih rendah pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila
2. Model pembelajaran yang digunakan guru masih konvensional atau belum bervariasi dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila
3. Siswa belum memahami konsep materi Pendidikan Pancasila yang disampaikan oleh guru
4. Nilai rata-rata atau ketuntasan Pendidikan Pancasila siswa kelas 1 SD Negeri 2 Brangkal yang masih rendah.
5. Kurangnya interaksi antara guru dengan siswa saat kegiatan pembelajaran

## **C. Pembatasan Masalah**

Sesuai dengan judul yang diambil dalam penelitian ini, maka masalah yang dikemukakan yakni mengenai hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa melalui model pembelajaran *discovery learning*, yakni :

1. Hasil belajar siswa kelas 1 SD Negeri 2 Brangkal yang masih rendah pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila
2. Model pembelajaran yang digunakan guru belum bervariasi dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana proses peningkatan hasil belajar Pendidikan Pancasila Kelas I SD Negeri 2 Brangkal melalui model pembelajaran *Discovery Learning* Tahun Pelajaran 2023/2024?
2. Bagaimana hasil penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila Kelas I SD Negeri 2 Brangkal Tahun Pelajaran 2023/2024

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui proses peningkatan hasil belajar siswa kelas I mata pelajaran Pendidikan Pancasila dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* di SD Negeri 2 Brangkal.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas I mata pelajaran Pendidikan Pancasila setelah menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* di SD Negeri 2 Brangkal.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian yang dilakukan, diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut :

1. Dapat memberikan motivasi kepada siswa agar lebih aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran. Sehingga menumbuhkan semangat dan minat

siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila disekolah. Sehingga hasil belajar sesuai dengan kriteria ketuntasan (KKTP).

2. Sebagai bahan pertimbangan guru untuk menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning* yang sesuai dengan identitas kurikulum bagi siswa dan sesuai dengan tujuan pengajaran. Dan dapat memotivasi guru untuk menggunakan perangkat pembelajaran (RPP, Modul ajar, dll) yang sesuai untuk siswa.



## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap siswa kelas 1 SD Negeri 2 Brangkal Kecamatan Wedi Tahun Pelajaran 2023/2024 pada pembelajaran terpadu mata Pelajaran Pendidikan Pancasila disimpulkan bahwa :

3. Proses peningkatan hasil belajar Pendidikan Pancasila Kelas I SD Negeri 2 Brangkal melalui model pembelajaran *Discovery Learning* Tahun Pelajaran 2023/2024 terbagi dalam dua siklus, masing-masing siklus dilaksanakan dalam satu kali pertemuan selama satu setengah jam pembelajaran. Setiap siklus terdapat empat tahap penelitian yakni: perencanaan/*planning*, pelaksanaan/*acting*, pengamatan/*observing*, dan yang terakhir refleksi.
4. Hasil penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila kelas I SD Negeri 2 Brangkal Tahun Pelajaran 2023/2024 yakni baik pada siklus I, maupun siklus II terjadi peningkatan. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya peningkatan rata-rata nilai kelas dari siklus I sebesar 82,5 menjadi 90,5 serta peningkatan rata-rata ketuntasan klasikal dari siklus I 75% menjadi 94%.

## B. Saran

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan, maka peneliti menyarankan kepada pembaca atau pihak yang berkepentingan diantaranya:

1. Bagi siswa diharapkan dapat lebih memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru, lebih berkonsentrasi dan fokus saat dalam proses pembelajaran, senantiasa aktif agar proses belajar dan pembelajaran menjadi kondusif dan bermakna sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan.
2. Bagi guru kelas untuk dapat menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* dalam meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajarandan senantiasa memotivasi siswa untuk lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran.
3. Bagi sekolah diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada guru mengenai model pembelajaran yang bervariasi supaya guru dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan cara yang lebih menarik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Almana, La Ode., Sudarmanto., & Wekke, Ismail Suardi. (2018). *Tata Kelola Perguruan Tinggi Berbasis Akreditasi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka cipta.
- Artawan, Putu Gede Oki, Nyoman Kusmariyatni, and Dw. Ny. Sudana. 2020. "Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar IPA." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*.
- Astiti, Ni Komang Atik, Maria Goreti Rini Kristiantari, and Ketut Alit Saputra. 2021. "Efektivitas Model Pembelajaran Discovery Learning Dengan Media Powerpoint Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa SD."
- As'ari, A. R., Kurniati, D., Maharani, S., & Basri, H. (2020). Ragam Soal Matematis untuk Mengembangkan Disposisi Berpikir Kritis (I, Vol. 21, Issue 1).
- Fitriyah, R., Wibowo, S., & Octavia, R. U. (2021). Pengaruh Model Discovery Learning dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 3(4).
- Hakim's, L., & Safi'i, I. (2021). Efektivitas Evaluasi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Melalui Aplikasi Google Form. *BAHTERA: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 20(2), 151–156.
- Istikomah, Nurul, Stefanus Christian Relmasira, and Agustina Tyas Asri Hardini. 2018. "Penerapan Model Discovery Learning Pada Pembelajaran IPS Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Kognitif Siswa Sekolah Dasar." *Didaktika Dwija Indria* 6(3).
- Jayadiningrat, M. G., Putra, K. A., & Putra, P. S. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Kimia Undiksha*, 110.
- Mayanto, Akis, Zulfikar, Zulfikar, & Faisal, Ahmad. (2020). Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Gaya Kognitif Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Penjas. *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL*, 2(01), 69–78. <https://doi.org/10.46772/kontekstual.v2i01.251>.
- Oktaviani, Bella Anandya Yovita, Mawardi, & Astuti, Suhandi. (2018). Perbedaan Model Problem Based Learning dan Discovery Learning Ditinjau Dari Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 4 SD The Difference of Problem-

Based Learning and Discovery Learning Viewed From Mathematic Learning Outcomes of 4 th Grade Students. *Scholaria Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, Vol 8, 131–132.

- Pangesti, Willes, and Elvira Hoesein Radia. 2021. “Meta Analisis Pegaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Sekolah Dasar.” *Elementary School: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ke-SD-An*.
- Putri, dkk. (2018). Pengaruh Model Discovery Learning Berbantuan Lingkungan Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA Siswa Kelas V. *International Journal of Elementary Education*, 2(3), 211-218.
- Sulfemi, W. B., & Yuliana, D. (2019). Penerapan model pembelajaran discovery learning meningkatkan motivasi dan hasil belajar Pendidikan Pancasila. 5(1), 17–30.
- Tukiran, Martinus. 2020. *Filsafat Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Kanisius. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, Pasal 1 Butir 14.
- Variani, Ni Luh Devi, and Anak Agung Gede Agung. 2020. “Model Pembelajaran Discovery Learning Berbantuan Media Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas 1.” *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*.